IMPLEMENTASI PROGRAM TAKHASSUS DALAM MENCETAK GENERASI QUR'ANI DI MI ISLAMIYAH PRINGLANGU 01 PEKALONGAN

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh:

NAURA LUTFIA HASNA
NIM. 2321051

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN

2025

IMPLEMENTASI PROGRAM TAKHASSUS DALAM MENCETAK GENERASI QUR'ANI DI MI ISLAMIYAH PRINGLANGU 01 PEKALONGAN

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh:

NAURA LUTFIA HASNA
NIM. 2321051

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya:

Nama :Naura Lutfia Hasna

NIM : 2321051

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul **"IMPLEMENTASI PROGRAM TAKHASSUS DALAM MENCETAK GENERASI QUR'ANI DI MI ISLAMIYAH PRINGLANGU 01 PEKALONGAN"** ini benar-benar karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini terbukti ditemukan pelanggaran terhadap etika kelimuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian pernyataan ini, saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 20 Juni 2025

Yang membuat pernyataan,

Naura Lutfia Hasna

NIM.2321051

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid
Pekalongan
c/q. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah di Pekalongan

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah melakukan penelitian, bimbingan dan koreksi naskah skripsi saudari :

Nama : Naura Lutfia Hasna

NIM : 2321051

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul : **IMPLEMENTASI PROGRAM TAKHASSUS DALAM MENCETAK GENERASI DI MI ISLAMIYAH PRINGLANGU 01 PEKALONGAN**

Saya menilai bahwa naskah tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk dapat diajukan dalam sidang munaqasah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, 20 Juni 2025

Pembimbing

Akhmad Afroni, S,Ag, M. Pd

NIP. 196909212003121003

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: ftik.uingusdur.ac.id email: ftik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : **NAURA LUTFIA HASNA**
NIM : **2321051**
Program Studi : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI PROGRAM TAKHASSUS DALAM MENCETAK GENERASI QUR'ANI DI MI ISLAMIYAH PRINGLANGU 01 PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Jum'at tanggal 04 Juli 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I	Penguji II
Dr. Nanang Hasan Susanto, M.Pd.I	**Ahmad Faridi Ricky Fahmy, M.Pd**
NIP. 19800322 201503 1 002	**NIP. 19910606 202012 1 013**

Pekalongan, 11 Juli 2025
Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,

Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag.
NIP. 19700706 199803 1 001

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Segala puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan nikmat-Nya yang tidak terhitung banyaknya. Atas izin-Nya telah memperkenankan penulis sehingga penulis masih diberikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini, sebagai salah satu syarat untuk memdapatkan gelar sarjana. Walaupun jauh dari kata sempurna, penulis bersyukur telah mencapai titik ini, yang akhirnya skripsi ini dapat selesai juga. Skripsi ini penulis persembahkan secara khusus kepada:

1. Teruntuk keluargaku tercinta, bapak saya Setio dan Ibu saya Maulida Novianti, serta adik saya Lintang Nirvana Salsabila yang selalu mendukung saya dalam segala prosesnya. Selalu memberikan kasih sayang, cinta, dan dukungan, motivasi dan do'a baik. Terimakasih berkat do'a mereka penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Akhmad Afroni S.Ag, M.Pd., selaku dosen pembimbing skripsi atas bimbingan yang telah diberikan kepada penulis selama masa-masa skripsi, serta keikhlasan dan kesediaannya dalam memberikan dukungan, motivasi, kritik, dan saran untuk skripsi ini.
3. Ibu Riskiana, M.Pd selaku dosen pembimbing akademik atas keikhlasan dan kesediannya dalam memberikan bimbingan selama delapan semester.
4. Ibu Nur Khikmah, S.Pd.I selaku kepada madrasah MI Islamiyah Pringlangu 01 Pekalongan yang telah mengijinkan dan membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Semua sahabat dan teman-teman terbaikku yang tidak bisa saya sebut satu persatu, yang telah mendukung dan memberikan do'anya, semoga kebaikan menyertaimu juga.
6. Untuk diri saya sendiri Naura Lutfia Hasna yang telah berhasil melewati semua rintangan untuk menyelesaikan skripsi serta mewujudkan amanat dari orang tua untuk menyelesaikan pendidikan di bangku perkuliahan dengan tepat waktu. Terimakasih atas semangat dan kegigihan yang tak pernah padam sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

MOTTO

“Tugas kita bukanlah untuk berhasil, tugas kita adalah untuk mencoba karena di dalam mencoba itulah kita menemukan kesempatan untuk berhasil”

-Buya Hamka-

ABSTRAK

Hasna, N. L. 2025. “Implementasi Program Takhassus Dalam Mencetak Generasi Qur’ani Di MI Islamiyah Pringlangu 01”. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dosen Pembimbing Akhmad Afroni, S.Ag, M.Pd.

Kata Kunci: Akhlak dan Moral, Program Takhassus, Generasi Qur’ani

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya akhlak dan moral pada peserta didik, mempengaruhi minimnya pendidikan agama. Masih banyak peserta didik yang belum mampu membaca Al-Qur’an bahkan belum mengenali huruf hijaiyah, sehingga peserta didik mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur’an. Dengan itu madrasah membuat program yaitu program takhassus yang bertujuan mencetak generasi Qur’ani di MI Islamiyah Pringlangu 01 Pekalongan.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah 1) Bagaimana implementasi program takhassus dalam mencetak generasi qur’ani di MI Islamiyah Pringlangu 01 Pekalongan 2) Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi program takhassus dalam mencetak generasi qur’ani di MI Islamiyah Pringlangu 01 Pekalongan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), dengan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif dan menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data atau penarikan kesimpulan.

Hasil dan pembahasan penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi program takhassus dalam mencetak generasi qur’ani di MI Islamiyah Pringlangu 01 Pekalongan dilakukan melalui 3 tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. (1) Tahap perencanaan, program ini dimulai dari medesain kurikum yaitu tambahan program tahfidz Qur’an juz 29 dan 30 dan TPQ Integratif. 2) Tahap pelaksanaan, pelaksanaan program tahfidz Qur’an dan TPQ integratif secara garis besar sudah terlaksana dengan baik, karena pembelajaran yang dilakukan oleh guru sudah sesuai dengan langkah-langkah dan metode yang tepat untuk bisa mencapai target yang diinginkan. (3) Tahap evaluasi, evaluasi yang dilakukan pada program tahfidz Qur’an yaitu mengecek hafalan peserta didik, Adapun evaluasi program TPQ integratif yaitu tes tertulis dan tes lisan. Program takhassus memiliki faktor pendukung dan faktor penghambat, *Pertama*, faktor pendukung program takhassus tahfidz Qur’an juz 29 dan juz 30, meliputi dukungan orang tua dan guru, fasilitas yang memadai, tenaga pendidik yang kompeten. Selain itu, faktor penghambatnya rasa malas dan putus asa, kurang semangat dalam menghafal, dan lupa. *Kedua* faktor pendukung program takhassus TPQ Integratif, meliputi tersedianya sarana dan prasarana, guru yang mumpuni. Selain itu faktor penghambatnya yaitu waktu pelaksanaan TPQ.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahi robbil ‘alamin, puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT. Atas rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “IMPLEMENTASI PROGRAM TAKHASSUS DALAM MENCETAK GENERASI QUR’ANI DI MI ISLAMIYAH PRINGLANGU 01 PEKALONGAN”. Sholawat dan salam semoga tercurah kepada baginda Nabi Muhammad SAW., keluarga, sahabat, beserta para pengikutnya.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti mendapatkan banyak bimbingan, bantuan, dan dorongan, baik bersifat material maupun spiritual. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini peneliti mengucapkann terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku rektor UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H Abdurrahmad Wahid Pekalongan.
3. Ibu Juwita Rini, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Ibu Hafizah Ghany Hayudinna, M.Pd., selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.

5. Bapak Akhmad Afroni, S.Ag. M.Pd., selaku dosen pembimbing skripsi yang sudah membimbing, memberikan arahan, masukan dan saran dalam jalanya proses penyelesaian skripsi, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
6. Bapak Ibu dosen dan staff Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang sudah memberikan ilmunya kepada peneliti.
7. Kepala Madrasah dan segenap Guru MI Islamiyah Pringlangu 01 Pekalongan yang berkenan memberikan izin untuk melakukan penelitian di MI Islamiyah Pringlangu 01 Pekalongan dan membantu selama proses penyelesaian skripsi
8. Bapak dan Ibu beserta keluarga yang telah memberikan dukungan, motivasi, dan doanya kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah membatu, memberikan doa serta dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.

Skripsi ini diselesaikan oleh peneliti dengan maksimal, tetapi peneliti sangat menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karenanya kritik dan saran dari semua pihak sangat peneliti harapkan untuk meningkatkan kualitas penelitian di masa mendatang.

Pekalongan, 17 Juni 2025

Naura Lutfia Hasna
NIM. 2321051

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI ii

NOTA PEMBINMBING iii

PENGESAHAN iv

PERSEMBAHAN v

MOTTO vii

ABSTRAK viii

KATA PENGANTAR ix

DAFTAR ISI xi

DAFTAR TABEL xiii

DAFTAR GAMBAR xiv

DAFTAR BAGAN xv

DAFTAR LAMPIRAN xvi

BAB I PENDAHULUAN 1

1.1 Latar Belakang 1

1.2 Identifikasi Masalah 7

1.3 Pembatasan Masalah 8

1.4 Rumusan Masalah 8

1.5 Tujuan Penelitian 8

1.6 Manfaat Penelitian 9

BAB II LANDASAN TEORI 10

2.1 Deskripsi Teori 10

2.1.1 Implementasi Program 10

2.1.2 Takhassus 14

2.1.3 Generasi Qur'ani 15

2.2 Kajian Penelitian yang Relevan 17

2.3 Kerangka Berpikir 20

BAB III METODE PENELITIAN 23
3.1 Desain Penelitian 23
3.2 Fokus Penelitian 23
3.3 Data dan Sumber Data 24
3.4 Teknik Pengumpulan Data 25
3.5 Teknik Keabsahan Data 26
3.6 Teknik Analisis Data 27
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 30
4.1 Hasil Penelitia 30
4.1.1 Profil MI Islamiyah Pringlangu 01 30
4.1.2 Implementasi Program Takhassus dalam mencetak Generasi Qur'ani di MI Islamiyah Pringlangu 01 Pekalongan 34
4.1.3 Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat mplementasi Program Takhassus dalam mencetak Generasi Qur'ani di MI Islamiyah Pringlangu 01 Pekalongan 54
4.2 Pembahasan 62
4.2.1 Implementasi Program Takhassus dalam mencetak Generasi Qur'ani di MI Islamiyah Pringlangu 01 Pekalongan 62
4.2.2 Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat mplementasi Program Takhassus dalam mencetak Generasi Qur'ani di MI Islamiyah Pringlangu 01 Pekalongan 72
BAB V PENUTUP 78
5.1 Simpulan 78
5.2 Saran 80
DAFTAR PUSTAKA 81
LAMPIRAN 84

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Identitas Madrasah 30
Tabel 4.2 Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan 33
Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana Madrasah 34

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Peta Lokasi Madrasah 33
Gambar 4.2 Membaca do'a..... 42
Gambar 4.3 Muraja'ah Al-Qur'an..... 42
Gambar 4.4 Setoran Hafalan..... 42
Gambar 4.5 Mengaji Bersama..... 48
Gambar 4.6 Penyampaian Materi..... 49
Gambar 4.7 Membaca Jilid 49

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir Penelitian..... 22
Bagan 4.1 Struktur Organisasi Madrasah..... 32

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian..... 84
Lampiran 2. Surat Telah Melakukan Penelitian..... 85
Lampiran 3. Pedoman Observasi 86
Lampiran 4. Pedoman Wawancara 87
Lampiran 5. Pedoman Dokumentasi 93
Lampiran 6. Hasil Observasi..... 94
Lampiran 7. Transkip Wawancara 96
Lampiran 8. Transkip Dokumentasi..... 108
Lampiran 9. Dokumentasi Penelitian..... 109
Lampiran 10. Daftar Riwayat Hidup..... 112

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan akhlak dan moral merupakan aspek fundamental dalam pembentukan karakter peserta didik. Peserta didik yang memiliki akhlak dan moral yang baik tidaklah terwujud secara tiba-tiba, akan tetapi melalui tahap pembinaan dan pembiasaan baik di lingkungan keluarga maupun di lingkungan sekolah. Namun, pada kenyataannya menunjukkan kurangnya akhlak dan moral pada peserta didik, baik dalam bentuk perilaku tidak sopan kepada guru dan kurangnya rasa hormat terhadap orang tua, dengan demikian mempengaruhi minimnya pendidikan agama dan pengetahuan terhadap Al-Qur'an. (Romadan, 2022: 15).

Pendidikan agama bagi peserta didik sekolah dasar bertujuan untuk mengenalkan pada pengetahuan agama dan membantu peserta didik dalam memahami akhlak dan moral yang terkandung dalam ajaran agama tersebut. Al-Qur'an sebagai sumber utama ajaran islam bukan hanya mengatur tata cara ibadah, tetapi juga mengandung tuntunan moral dan etika yang baik dalam kehidupan sehari-hari. Namun masih banyak peserta didik yang belum mampu membaca Al-Qur'an bahkan belum mengenali huruf hijaiyah, sehingga peserta didik mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an. Tantangan yang dihadapi oleh para pendidik adalah menentukan metode yang tepat dalam mengenalkan bentuk huruf hijaiyah dan membaca Al-Qur'an bagi peserta didik usia sekolah dasar. Keberadaan madrasah

sebagai lembaga pendidikan agama menjadi solusi yang efektif dalam mengatasi permasalahan ini. Jadi madrasah kini masih di yakini menjadi potensial untuk membimbing, mendidik, dan membangun kepribadian peserta didik yang berakhlakul karimah (Kamila, 2023: 18).

Program yang harus dibentuk madrasah yaitu program yang disesuaikan dengan latar belakang masyarakat di lingkungan sekolah. Jika lingkungan masyarakat sekolah mempunyai tingkat religiusitas yang tinggi maka program madrasah harus disesuaikan untuk meningkatkan pengetahuan dan keagamaan. Dengan demikian, madrasah dapat terus menjalankan fungsinya untuk memenuhi kebutuhan berbagi situasi dan kondisi setempat (Elkabumaini & Ruhyana, 2016: 35). Seiring dengan masyarakat yang terus berkembang yang dipicu oleh kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, terutama di bidang teknologi informasi, penerapan nilai-nilai Al-Qur'an semakin penting. Tanpa penerapan ajaran kitab suci, akan mengalami kesulitan yaitu dalam menjalankan nilai-nilai Qur'ani yaitu untuk membentuk menjadi yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia (Mubarok et al,. 2022: 18).

Berdasarkan dengan hal tersebut maka diperlukan sebuah program untuk belajar dan menghafal Al-Qur'an agar dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu program tersebut adalah program takhassus, program takhasus merupakan program yang mengacu pada pengkhususan atau penekanan pada sesuatu yang khas atau tertentu. Adanya program takhassus di madrasah bertujuan untuk mencetak generasi Qur'ani yang berprestasi, dan berakhlak mulia. Program ini merupakan salah satu metode untuk

meningkatkan kualitas pembinaan akhlak, sehingga peserta didik dapat berbicara dengan baik, memiliki akhlak yang mulia, dan selalu mencintai Al-Qur’an. Generasi Qur’ani perlu didukung oleh ucapan dan perbuatan yang baik. Karena itu, program takhassus ini bukan hanya fokus pada menghafal Al-Qur'an, tetapi juga pada pembentukan yang berakhlak baik yaitu peserta didik (Arif, 2018: 16).

Generasi Qur’ani merupakan generasi atau angkatan yang mengamalkan nilai-nilai Al-Qur’an, menjunjung tinggi ajarannya, memegang teguh prinsip-prinsipnya, dan merasa bangga terhadap Al-Qur’an. Generasi Qur’ani yang akan menjadi penerus perjuangan Al-Qur'an diharapkan memiliki nilai spiritual dan religius yang tinggi. Pendidikan agama sejak dini sangat penting untuk membangun fondasi agama yang kuat dan menghindari pengaruh budaya yang negatif. Meskipun demikian, orang tua inilah yang masih banyak belum mampu memberikan pendidikan agama dasar yang memadai kepada anak-anak mereka, sebab minimnya pengetahuan agama di kalangan orang tua ini dan kurangnya perhatiannya yang sangat kurang pada pendidikan anak agama. Kondisi ini mendorong lembaga pendidikan untuk mengembangkan sekolah berbasis Qur'ani (Said, 2020: 340).

MI Islamiyah Pringlangu 01 Pekalongan membuat program takhassus yang menerapkan program takhassus tahfidz Qur’an juz 29 juz 30 dan program takhassus TPQ Integratif, Program ini sudah berjalan 4 tahun dan dimulai pada awal semester tahun 2021. Program takhasus di MI Islamiyah Pringlangu Pekalongan ini dibentuk berdasarkan tuntutan masyarakat dan paguyuban wali

siswa, Masyarakat yang memiliki tingkat religiusitas tinggi menjadi tujuan utama. Untuk mewujudkan masyarakat seperti ini, program takhaasus yang mencakup hafalan khusus Al-Qur'an dan doa-doa diterapkan. Diharapkan program ini memberikan nilai tambah dan mampu meningkatkan pembelajaran siswa dalam pendidikan agama.

Oleh karena itu MI Islamiyah Pringlangu 01 Pekalongan menerapkan program-program unggulan yaitu tahfidz Al-Qur'an Juz 29 dan Juz 30, dan TPQ Integratif. Pada program takhaasus ini peserta didik diajak belajar seperti anak berada di pesantren, misalnya peserta didik setiap hari yang sangat semangat ini selalu menyetorkan hafalannya, serta setiap hari selalu menyetorkan hafalan, serta setiap hari anak membaca Al-Qur'an dan mengikuti TPQ Integratif yang dilaksanakan sejak kelas 1. Dimana siswa kelas 1 ini adalah transisi dari Taman Kanak-Kanak (TK) ke Sekolah Dasar (SD), yang langsung dihadapkan dengan pendidikan agama yaitu tahfidz qur'an dan mengikuti TPQ di sekolah.

Adanya dua program tersebut, maka memiliki teknik tersendiri dalam pelaksanaan program takhassus. Pelaksanaan program ini dilakukan di kelas masing-masing setiap hari sabtu-kamis dari pukul 07.00-15.00, namun sebelum pembelajaran tahfidz dimulai siswa melaksanakan shalat dhuha berjamaah dan pembacaan Asmaul Husna terlebih dahulu dengan harapan sebagai pembiasaan karakter islami yaitu siswa yang berakhlakul karimah, kemudian pembelajaran KBM seperti biasa hingga selesai, kemudian di akhir kelas setelah sholat dhuhur dan makan siang ada kegiatan program TPQ Integratif atau Taman

Pendidikan Al-Qur’an yang biasanya anak sekolah TPQ di lingkungan rumah, dalam penerapan proram TPQ Integratif ini anak sudah tidak perlu TPQ di lingkungan rumah. Pelaksanaannya TPQ integratif ini pada jam setelah KBM selesai yaitu hingga jam 15.00.

Perbedaan program takhassus di MI Islamiyah Pringlangu 01 Pekalongan dengan program serupa di MI lain yaitu adanya program takhassus serupa yang ada di MI Pringlangu 01 Pekalongan ini sekilas tetap sama, mungkin yang membedakan setiap sekolah memiliki metode untuk pelaksanaan program yang berbeda-beda yang nantinya untuk menghasilkan lulusan yang memiliki pemahaman agama yang lebih mendalam dan kuat. Program ini merupakan program khusus yang bertujuan untuk memfasilitasi anak agar menghafal Al-Qur’an serta TPQ langsung yang nantinya dimasukkan dalam KBM setiap harinya, dalam program takhassus ini siswa diwajibkan untuk menghafal dan menyetorkan surat yang ada pada Al-Qur’an yaitu juz 29 dan juz 30 secara berkala dan untuk TPQ integratif menyesuaikan dengan kemampuan anak yang sebelumnya sudah pernah TPQ dan sudah bisa membaca, pelaksanaannya pada jam setelah pembelajaran selesai dan tahfidz Al-Qur’an. Sedangkan MI Takhassus lainnya memiliki fokus atau spesialisasi yang berbeda, tergantung pada visi dan misi masing-masing sekolah dan jika MI reguler yaitu fokus pada pengembangan kompetensi dasar sesuai dengan kurikulum nasional pendekatan pengajaran umumnya bersifat formal dan terstruktur sesuai dengan standar nasional dan penekanannya hanya pada pencapaian kompetensi akademis dan keterampilan dasar siswa.

Meskipun masih tergolong baru program takhassus ini di MI Pringlangu 01 Pekalongan ternyata sangat digemari oleh siswa, dari observasi awal, salah satu guru di MI Islamiyah Pringlangu 01 Pekalongan menyatakan bahwa siswa sangat menyukai program ini, hal ini tercermin dari perilaku siswa yang semangat dan tertib ketika mengikuti program, mereka juga sangat disiplin waktu penyetoran hafalan, dan dari perilaku tersebut juga tercermin bahwa siswa memiliki motivasi yang tinggi untuk mencetak generai Qur'ani dalam mengikuti program ini. Dalam melaksanakan program takhassus, siswa harus memiliki komitmen dan konsistensi dalam menghafal Al-Qur'an. Mempertahankan hafalan yang sudah ada lebih sulit dibandingkan menambah hafalan baru. Zulkarmain (2008) menyatakan bahwa ujuan pembelajaran takhasus ini adalah untuk memperluas wawasan dan meningkatkan kemampuan siswa dalam pengetahuan keagamaan.

Penelitian ini samgat penting karena bertujuan untuk mengkaji secara mendalam bagaimana implementasi program takhassus dapat berperan dalam mencetak generasi Qur'ani sejak dini. Di era modern yang penuh tantangan moral dan akhlak, pendidikan agama dalam pengetahuan Al-Qur'an ini solusi efektif dalam membentuk karakter, akhlak, moral, dan spiritualitas anak. Selain itu, penelitian ini juga penting sebagai bahan evaluasi dan pengembangan program, serta sebagai acuan bagi madrasah lain yang ingin mengembangkan program serupa. Banyak manfaat dari penerapan implementasi ini membuat lembaga pendidikan semakin mengedepankan program takhassus sebagai program unggulan sekolah. Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka

peneliti tertarik untuk mengangkat dan mengkaji penelitian yang berjudul **"IMPLEMENTASI PROGRAM TAKHASSUS DALAM MENCETAK GENERASI QUR'ANI DI MI ISLAMIYAH PRINGLANGU 01 PEKALONGAN"**

1.2 Identifikasi Masalah

Mempertimbangkan latar belakang masalah penelitian diatas, beberapa masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kurangnya daya tarik dan minat siswa dalam membaca Al-Qur'an sehingga menyebabkan kualitas siswa dalam membaca Al-Qur'an menjadi semakin menurun.
2. Peran guru dan orang tua dalam pelaksanaan program: Kualitas guru pengampu dan metode yang diterapkan menjadi salah satu faktor penentu keberhasilan program. Permasalahan terkait kompetensi guru dalam mengajar hafalan dan memahami karakteristik siswa dapat mempengaruhi hasil pembelajaran dan tingkat partisipasi orang tua dalam memotivasi dan membimbing anak-anak di rumah berpengaruh terhadap hasil dari program takhassus.
3. Pengaruh dari kondisi lingkungan sekitar: Kurangnya minat siswa dalam menerapkan program program yang ada di sekolah juga tidak terlepas dari pengaruh lingkungan yang semakin hari semakin jauh dari kegiatan membaca Al-Qur'an, hal ini dipengaruhi oleh gadget yang lebih menarik dalam padangan siswa siswi sekarang.

1.3 Pembatasan Masalah

Setelah mengetahui gambaran masalah dalam penelitian ini fokus pada implementasi proram takhassus dalam mencetak generasi Qur'ani di MI Islamiyah Pringlangu Pekalongan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang sudah dijelaskan diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi program takhassus dalam mencetak generasi qur'ani di MI Islamiyah Pringlangu 01 Pekalongan?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi program takhassus dalam mencetak generasi qur'ani di MI Islamiyah Pringlangu 01 Pekalongan?

1.5 Tujuan Penelitian

Setelah adanya rumusan masalah tersebut, peneliti memiliki tujuan penelitian, di antaranya:

1. Untuk mendeskripsikan implementasi program takhassus dalam mencetak generasi qur'ani di MI Islamiyah Pringlangu 01 Pekalongan.
2. Untuk menjelaskan faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi program takhassus dalam mencetak generasi qur'ani di MI Islamiyah Pringlangu 01 Pekalongan.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang terkait. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan

   Penelitian ini dapat dijadikan sebagai penambahan rujukan kepada lingkungan kampus dan mampu meningkatkan nama baik institusi.

2. Bagi Madrasah

   Penelitian ini mengharapkan menjadi acuan madrasah dan evaluasi dalam impelemtasi program takhasus di Mi Islamiyah Pringlangu 01 Pekalongan.

3. Bagi Guru

   Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kompetensi guru dalam implementasi program takhasus di MI Islamiyah Pringlangu 01 Pekalongan untuk mencetak generasi Qur'ani melalui program takhassus.

4. Bagi Peserta Didik

   Penelitian ini dapat memberikan pengalaman kepada peserta didik dan menjadikannya sebagai pembelajaran agar mereka bisa menjadi pribadi yang baik. Selain itu, penelitian ini juga membantu peserta didik mengevaluasi diri dan menjadi penghafal Al-Qur'an seperti yang diharapkan.

5. Bagi Peneliti

   Memperoleh pengalaman dan juga pengetahuan secara langsung tentang implementasi program takhassus dalam mencetak generasi qur'ani di MI Islamiyah Pringlangu 01 Pekalongan.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan penunjukkan pada hasil penilitian dan analisis data yang telah dikumpulkan oleh peneliti tentang Implementasi Program Takhassus Dalam Mencetak Generasi Qur'ani Di MI Islamiyah Pringlangu 01 Pekalongan yang telah diuraikan pada bab di atas maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi program takhassus dalam mencetak generasi Qur'ani di MI Islamiyah Pringlangu 01 Pekalongan terdapat tiga tahap, yaitu *Pertama* perencanaan, program ini dimulai dari menetapkan program yaitu medesain kurikulum, menentukan indikator keberhasilan program, mnetapkan koordinator penanggung jawab program, dan mementukan metode yang efektif. *Kedua* pelaksanaan, pelaksanaan program takhassus tahfidz Qur'an dan TPQ Integratif di MI Islamiyah Pringlangu 01 Pekalongan secara garis besar sudah terlaksana dengan baik, karena pembelajaran yang dilakukan oleh guru sudah sesuai dengan langkah-langkah dan metode yang tepat untuk bisa mencapai target yang diinginkan. Pelaksanaan program tahfidz Qur'an yaitu sebelum KBM berlangsung yaitu jam 07.30 sampai 08.30, program ini diawali dengan berdo'a, kemudian membaca do'a kalamun qodimun, membaca surat Al-fatihah bersama-sama, dilanjutkan muraja'ah sebelum maju, setelah itu setoran hafalan, dan ditutup dengan khotmil Qur'an. Metode yang digunakan adalah metode sima'i (mendengar), metode

2.ayat per ayat, dan metode muraja'ah (pengulangan). Adapun pelaksanaan program takhassus TPQ Integratif yaitu akhir KBM setelah sholat dan makan jam 13.30 sampai 15.00, pelaksanaan program ini diawali dengan membaca do'a, dilanjutkan mengaji bersama, kemudian guru menyampaikan materi tajwid, setelah itu peserta didik maju membaca jilid secara bergantian, jika masih ada waktu guru mengulas materi dan ditutup dengan khotmil Qur'an dan do'a pulang. Metode yang digunakan dalam program TPQ adalah metode Qiro'ati. *Ketiga* evaluasi, program takhassus tahfidz Qur'an juz 29 dan 30, evaluasi yang dilakukan oleh guru tahfidz yaitu dengan mengecek hafalan peserta didik, yang dicatat dalam buku perkembangan tahfidz serta peserta didik sudah memiliki hafalan juz 30 ataupun 29 nanti akan dites pada sidang takhsis. Adapun program TPQ Integratif, evaluasi yang dilakukan oleh guru yaitu tes tertulis dan tes lisan.

3. Faktor pendukung dan faktor penghambat dalam program takhassus. *Pertama*, faktor pendukung program takhassus Tahfidz Qur'an juz 29 dan juz 30, meliputi: a) Dukungan orang tua dan guru. b) Fasilitas yang memadai. c) Tenaga pendidik yang kompeten. Selain itu, faktor penghambatnya yaitu a) Rasa malas dan putus asa. b) Kurang semangat dalam menghafal. c) lupa. *Kedua* faktor pendukung program Takhassus TPQ Integratif, meliputi: a) Tersedianya sarana dan prasarana. b) Guru yang mumpuni. Selain itu faktor penghambatnya yaitu waktu pelaksanaan TPQ.

5.2 Saran

Berdasarkan temuan hasil penelitian dan analisis yang telah dilaksanakan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai upaya perbaikan dan pengembangan lebih lanjut terkait implememtasi program takhassus dalam mencetak generasi Qur'ani di MI Islamiyah Pringlangu 01:

1. Bagi madrasah, diharapkan kegiatan takhassus terus dikembangkan dan dievaluasi secara berkala agar pelaksanaannya dapat berjalan secara optimal.
2. Bagi guru, diharapkan untuk dapat meningkatkan mutu pembelajarannya kepada peserta didik, serta mampu menanamkan rasa tanggung jawab pada diri peserta didik. Selain itu, siswa juga didorong dengan memberikan motivasi untuk menjaga kualitas hafalan Al-Qur'an dengan penuh kesungguhan, sehingga nantinya mereka dapat menjadi lulusan yang mampu mengamalkan ilmu yang telah diperoleh.
3. Bagi peserta didik, peserta didik sebaiknya lebih konsisten, sabar, tekun, dan penuh semangat dalam meghafal Al-Qur'an. Muraja'ah Al-Qur'an ini dilakukan tidak hanya disekolah, tetapi dilakukan juga ketika berada di rumah, agar kelak mampu menjadi penghafal Al Qur'an.

.

DAFTAR PUSTAKA

Abdulwaly, C. (2020). *Pedoman Muraja'ah Al-Qur'an*. Suka Bumi: Farha Pustaka.

Al Munawar, S. A. H. (2002). *Al-Qur'an membangun tradisi kesalehan hakiki*. Jakarta: Ciputat Press.

Al-Hafidz, A. W. (2004). *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Bumi Aksara.

Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak (Jejak Publisher).

Arifin, Z. (2009). *Evaluasi Pembelejaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Arikunto, Sulharismi. (1995). *Dasar-Dasar Research*. Bandung : Tarsoto.

Bouncken, R. B., Qiu, Y., Sinkovics, N., & Kürsten, W. (2021). Qualitative research: extending the range with flexible pattern matching. *Review of Managerial Science*, 15(2).

Dekdikbud. (1989). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Dyramoti, M., & Wahyuningsih, R. (2022). Pengaruh Aktivitas Bernyanyi Terhadap Daya Ingat, Motivasi Belajar, dan Kreativitas Anak di TK Methodist Jakarta Utara. *Jurnal Paud Agapedia*, 6(2), doi: 10.17509/jpa.v6i2.52012.

Elkabumaini, N., & Ruhyana, R. (2016). *Panduan Implementasi Pendidikan Budi Pekerti*. Bandung: Yrama Widya.

Hamalik, O. (2011). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Aksara.

Hasibullah, M. U. (2023). Pengembangan Seni Membaca Al-Quran Dengan Metode Tartil Dan Tilawah Pada Santri Di Pesantren Miftahul Ulum Suren. Al-Ijtimā: *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2).

Junaedi, A. (2018). Pembentukan Akhlak Al-Karimah pada Anak Usia Dini. Al *Hikmah: Indonesian Journal of Early Childhood Islamic Education (IJECIE)*, 2(1).

Junaidi, M., Wulandari, T., & Irawan, D. (2023). Meningkatkan Keterampilan Berbasis Al-Qur'an melalui TPA Menjadi TPSA di Desa Pulau Layang. LOKOMOTIF ABDIMAS: *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2).

Majid, A. (2012). *Perencanaan Pembelajaran.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Majid, A. (2017). *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Mubarok, A. F. (2022). *Problematika pembelajaran Kitab Kuning Program Takhasus di Ma'had Al-Jami'ah Al-Aly Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang (Doctoral dissertation)*, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).

Mulyasa, E. (2002). *Manajemen Berbasis Sekolah Konsep, Strategi, dan Implementasi*. Bandung: PT Remaja Rasdakarya.

Ramdani, N. G., Fauziyyah, N., Fuadah, R., Rudiyono, S., Septiyaningrum, Y. A., Salamatussa'adah, N., & Hayani, A. (2023). Definisi dan teori pendekatan, strategi, dan metode pembelajaran. *Indonesian Journal of Elementary Education and Teaching Innovation*, 2(1). doi:10.21927/ijeeti.2023.2(1).20-31.

Sanjaya, W. (2006). *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Penada Media Group.

Sholihin, M, dan Puspita Ghaniy Anggaini. (2021). *Analisis Data Penelitian*. Yogyakarta: CV Andi Offset.

Sudjana, N. (2004). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sudjana, N. (2009). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*: Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Sukardi, M. (2021). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara.

Usman, N. (2002). *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Jakarta: Grasindo.

Usman, S. (2022). Pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur'an Dalam Membentuk Karakter Religius Santri Pada Pondok Pesantren Ddi (Darud Da'wah Wal-Irsyad) Mattoanging Kabupaten Bantaeng. *Inspiratif Pendidikan*, 11(2).

Wahid, W. A. (2015). *Panduan Menghafal Al-Qur'an Super Kilat*: Step By Step dan Berdasarkan Pengalaman. Diva Press.

Wicagsono, M. A., & Inayati, N. L. (2018). *Efektifitas Metode Yanbu'a dalam Meningkatkan Kemampuan Tahfidz Qur'an di SMP IT al Anis Kartasura. Tahun Pelajaranc2017/2018.* Suhuf, 30(2).

Widiyoko, E. P. (2009). *Evaluasi program pembelajaran: Panduan praktis bagi pendidik dan calon pendidik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Wijaya, H. (2018). *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teknologi.* Makassar: Sekolah Tinggi Theology Jaffry.

Wijaya, H. (2019). *Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori dan Praktik*. Jakarta: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.

Wijaya, H. (2020). *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.

WS, Indrawan. (2000). *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Jombang: Lintas Media.

Yusuf, A. M. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif & penelitian gabungan*. Jakarta: Kencana.

Zulkarmain. (2008). *Transformasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN
Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Pekalongan, Telp. (0285) 412575 Faks. (0285) 423418
Website : perpustakaan.uingusdur.ac.id Email : perpustakaan@.uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Naura Lutfia Hasna
NIM : 2321051
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
E-mail address : rara123560@gmail.com
No. Hp : 085849038905

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

☐ Tugas Akhir ☑ Skripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)

Yang berjudul : **IMPLEMENTASI PROGRAM TAKHASSUS DALAM MENCETAK GENERASI QUR'ANI DI MI ISLAMIYAH PRINGLANGU 01 PEKALONGAN**

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data database, mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.
Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 11 Juli 2025

Naura Lutfia Hasna
NIM. 2321051